

TUGAS ANALISIS JURNAL

**“PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI KONTROL SOSIAL OLEH
MEDIA MASSA UNTUK MENEKAN KEJAHATAN DI INDONESIA”**

Dosen Pengampu: Roy Kembar Habibi M.Pd



Disusun Oleh: Sindi Aulia

Npm: 2513053171

Kelas: 1G

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025/2026

A. Tema Utama Jurnal dan Relevansinya

Jurnal ini mengangkat tema mengenai peran media massa dalam menjalankan fungsi kontrol sosial dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Penulis menekankan bahwa media tidak sekadar menyebarkan informasi, tetapi memiliki kekuatan besar dalam membentuk moral, pola pikir, dan perilaku masyarakat. Karena pengaruh media sedemikian besar, maka pemberitaan yang ditampilkan harus mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Relevansi topik ini terlihat dari kondisi media saat ini yang sering kali diwarnai informasi sensasional, hoaks, dan pemberitaan berlebih yang justru menimbulkan keresahan sosial. Jurnal ini ingin mengembalikan fungsi media kepada koridor nilai Pancasila agar media dapat ikut menekan angka kejahatan melalui pendidikan moral dan pembentukan karakter masyarakat.

B. Fungsi Media Massa dan Keterkaitannya dengan Kontrol Sosial

Menurut penulis, media massa memiliki beberapa fungsi penting seperti fungsi informasi, edukasi, hiburan, dan fungsi kontrol sosial. Fungsi kontrol sosial menjadi titik fokus karena berkaitan langsung dengan upaya mencegah penyimpangan sosial. Media mampu menegur tindakan yang tidak sesuai norma dengan cara menampilkan berita yang mengandung nasihat moral, kritik publik, dan edukasi tentang konsekuensi hukum. Namun penulis menunjukkan bahwa dalam praktiknya, fungsi-fungsi tersebut tidak berjalan optimal. Media lebih sering mengejar sensasi, menonjolkan kekerasan, atau memviralkan konflik tanpa mempertimbangkan dampak sosialnya. Akibatnya, alih-alih menjadi alat pengawasan sosial, media justru bisa memperburuk kondisi masyarakat. Fungsi kontrol sosial yang seharusnya memperbaiki perilaku sosial berubah menjadi sumber disinformasi atau ketidakstabilan moral.

C. Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Aktivitas Media

Jurnal ini secara jelas menjelaskan bahwa media seharusnya bekerja dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila, yaitu:

1. Nilai Ketuhanan menuntut media untuk jujur, menghindari fitnah, dan tidak memanipulasi informasi.
2. Nilai Kemanusiaan mendorong media untuk memperlakukan seluruh narasumber secara manusiawi, tidak mengeksploitasi tragedi, dan menjaga martabat manusia dalam pemberitaan.
3. Nilai Persatuan mengarahkan media untuk menghindari pemberitaan yang memecah belah, terutama terkait isu SARA, politik identitas, dan konflik horizontal.

4. Nilai Kerakyatan menuntut media untuk objektif, berpihak pada kebenaran, dan tidak memberikan informasi yang berat sebelah.
5. Nilai Keadilan Sosial menekankan bahwa media harus mendukung keadilan bagi semua pihak, terutama ketika mengangkat isu hukum dan kriminal.

Dengan menjalankan kelima nilai ini, media tidak hanya menjadi penyampai informasi tetapi juga pembentuk karakter masyarakat yang lebih beradab dan harmoni.

D. Permasalahan Media Massa yang Ditemukan Penulis

Penulis menegaskan bahwa ketika media tidak berlandaskan Pancasila, muncul banyak masalah, seperti:

1. berita bohong (hoaks)
2. provokasi
3. penyebaran kebencian
4. melemahnya moral masyarakat
5. meningkatnya sikap individualisme
6. rusaknya rasa persatuan
7. munculnya konflik sosial

Iniilah sebabnya media harus menginternalisasi nilai Pancasila agar mampu mencegah kejahatan sejak dari sumbernya yaitu pola pikir masyarakat.

E. Permasalahan Media Massa yang Ditemukan Penulis

Penulis menyoroti beberapa kelemahan media dalam menjalankan fungsinya. Salah satunya adalah kecenderungan media untuk menyajikan berita yang tidak terverifikasi, demi mengejar kecepatan dan popularitas. Fenomena ini sering menimbulkan penyebaran hoaks dan fitnah yang meresahkan masyarakat. Selain itu, praktik eksploitasi dalam pemberitaan kriminal juga menjadi sorotan, karena banyak media menampilkan kekerasan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan efek psikologis bagi pembacanya. Media juga sering menampilkan konflik secara dramatis sehingga memperparah ketegangan sosial. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai Pancasila belum benar-benar diterapkan dalam dunia media. Penulis menggambarkan kondisi ini sebagai penyebab menurunnya kualitas moral masyarakat, munculnya sikap individualistik, serta semakin melemahnya rasa persatuan.

F. Peran Media dalam Menekan Angka Kejahatan

Jurnal ini menjelaskan bahwa media sebenarnya memiliki kemampuan besar untuk menekan kejahatan apabila menjalankan perannya dengan baik. Media dapat memberikan edukasi hukum kepada masyarakat, menjelaskan sanksi atas berbagai bentuk tindakan kriminal, dan mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menaati aturan. Dengan menyajikan informasi yang benar dan objektif, media membantu meningkatkan kesadaran publik terhadap keadilan. Selain itu, media dapat mengawasi aparat penegak hukum agar bekerja dengan jujur dan adil. Media juga dapat menampilkan contoh-contoh positif yang mendorong masyarakat untuk meniru hal baik. Penulis menambahkan bahwa penyebaran informasi yang benar, seperti yang diperintahkan dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, menjadi dasar moral bagi media dalam menjalankan tugasnya. Dengan menjalankan nilai moral dan nilai Pancasila, media dapat menjadi benteng pertama dalam pencegahan kejahatan melalui pembentukan karakter dan pola pikir masyarakat.

G. Kesimpulan Umum Penulis Mengenai Kondisi Media dan Pancasila

Penulis menyimpulkan bahwa peran media massa dalam penguatan nilai Pancasila masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih munculnya berita-berita yang tidak mendidik, provokatif, dan meresahkan. Media sering kali mengedepankan kepentingan bisnis daripada kepentingan moral, sehingga nilai Pancasila sebagai pedoman etika belum diterapkan secara konsisten. Meski demikian, jurnal ini memberikan gambaran bahwa media tetap memiliki potensi besar untuk membangun masyarakat yang beradab apabila nilai-nilai Pancasila benar-benar dijadikan landasan dalam setiap aktivitasnya. Penulis menekankan bahwa media harus menjadi agen perubahan moral, bukan sekadar penyampai informasi. Ketika media menjalankan fungsi kontrol sosial dengan nilai Pancasila sebagai dasar, maka media berkontribusi nyata dalam menekan kejahatan dan membangun masyarakat yang lebih baik.